

**ABSTRAK**  
**Kedudukan Harta Isteri Dengan Perjanjian Kawin Sebagai Boedel Pailit  
Dalam Kepailitan Perseroan Terbatas**

Pendirian Perseroan Terbatas dalam kehidupan masyarakat ada yang didirikan oleh suami-isteri dihadapan notaris, dimana suami-isteri tersebut telah terlebih dahulu memberitahukan bahwa mereka memiliki akta perjanjian kawin. Akta perjanjian kawin adalah akta yang berisi suatu perjanjian yang dibuat oleh calon suami-isteri dihadapan notaris sebelum dilangsungkannya perkawinan. Fokus tesis ini adalah mengenai kedudukan harta isteri dengan perjanjian kawin sebagai boedel pailit dalam kepailitan Perseroan Terbatas. Kajian tesis ini penting untuk dilakukan penelitian sebab dewasa ini banyak orang yang melakukan perkawinan dengan perjanjian kawin/pemisahan harta perkawinan yang juga berdampak pada pemberesan atau proses penyelesaian harta pailit milik debitor. Oleh karena itu perlu diketahui kedudukan harta suami atau istri yang melakukan pemisahan harta perkawinan agar terdapat kepastian mengenai proses penyelesaian harta pailitnya.

Tesis ini membahas berdasarkan dua permasalahan yaitu bagaimana kedudukan harta isteri dengan perjanjian kawin sebagai boedel pailit dalam kepailitan Perseroan Terbatas dan akibat hukum bagi debitor apabila boedel pailit tidak cukup untuk membayar utang kepada kreditor.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis berusaha mengkaji dan menganalisisnya dengan menggunakan metode *yuridis normatif*, yaitu metode yang mengkaji dan menganalisa peraturan perundang-undangan, teori-teori hukum serta yurisprudensi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, sedangkan spesifikasi penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif analitis*.

Hasil penelitian menyebutkan Kedudukan harta isteri dengan perjanjian kawin sebagai boedel pailit dalam kepailitan Perseroan Terbatas adalah bahwa dalam hal harta kekayaan perseroan yang dinyatakan pailit tidak termasuk harta isteri dari debitor pailit yang kawin berdasarkan perjanjian kawin/pisah harta, maka harta isteri tidak terkena sita kepailitan umum dan tidak masuk dalam boedel pailit, tanggung jawab isteri hanya sebesar saham yang disetor. Apabila harta pailit tidak mencukupi untuk membayar piutang kreditor maka dalam kondisi ini sangat dituntut kemampuan kurator untuk mengatasi permasalahan perebutan hak antara kreditor. Kurator dapat menjual asset debitor pailit dan kemudian membagi dengan prinsip *pari passu* dan *prorata* diantara kreditor preferen, kreditor separatis, serta kreditor konkuren tanpa ada yang didahulukan satu dengan

yang lain. Pembagian hasil likuidasi asset ini dilakukan secara proporsional diantara para kreditor.

**Kata Kunci : Kedudukan Harta Isteri, Perjanjian Kawin, Boedel Pailit, Perseroan Terbatas, Pailit**

#### **ABSTRACT**

### **The Position of Wife's Assets in a Prenuptial Agreement as Bankruptcy Asset in the Bankruptcy of Limited Liability Company**

The establishment of limited liability company in the life of a community is sometimes established by husband and wife before a notary in which the husband and wife have initially informed that they have a Prenuptial Agreement. Prenuptial Agreement is a deed containing a contract made by future husband and wife before a notary before they get married. The focus of this thesis was on the position of wife's assets with Prenuptial Agreement as the bankruptcy asset in the bankruptcy of limited liability company. This thesis study is important since recently many people get married with Prenuptial Agreement/ marriage asset division which has the impact on the settlement process of bankruptcy asset belong to debtor.

This thesis discussed two problems, i.e.: how the position of wife's assets with Prenuptial Agreement as the bankruptcy asset in the bankruptcy of limited liability company, and the legal effect for debtor when the bankruptcy asset is not sufficient to pay the debt to creditor.

Based on the matters above, the writer tried to study and analyze them using the method of normative-judicial; a method studying and analyzing laws, legal theories, and jurisprudence in relation to the problems discussed. The research specification used analytical-descriptive research.

The research results show that the position of wife's assets with Prenuptial Agreement as the bankruptcy asset in the bankruptcy of limited liability company is that in terms of the assets of a limited liability company declared to be bankrupt exclude the assets of bankrupt debtor's wife who got married with a Prenuptial Agreement/ asset division. Therefore, wife's asset do not get the general bankruptcy confiscation and is not included in bankruptcy assets. When the bankruptcy asset is not enough to pay the debt to creditor, in this case curator's ability is required to solve the problem of right dispute among creditors. Curator can sell the assets of bankrupt debtor and than divide them using the principle of *pari passu* and *prorate* between separated and preference creditor with no one prioritized against one and another. The division of asset liquidation is performed proportionally among creditors.

**Keywords: Position of Wife's Assets, Prenuptial Agreement, Bankruptcy Asset, Limited Liability Company, Bankruptcy**